

---

## PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI SISWA KELAS X JURUSAN AKUNTANSI SEMESTER GANJIL SMK PGRI 5 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Eri Novalinda<sup>1</sup>, Sri Kantun<sup>1</sup>, Joko Widodo<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember  
e-mail: srikantunilyas@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive area yaitu di SMK PGRI 5 Jember. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan metode populasi yaitu sebanyak 131 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: angket, dokumen, wawancara, dan observasi. Teknik pengolahan data yang digunakan terdiri dari: editing, skoring, dan tabulasi. Uji instrumen penelitian yang digunakan yaitu uji validitas dan uji realibilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial yaitu dengan menggunakan analisis garis regresi sederhana, analisis varian garis regresi, uji F, efektivitas garis regresi, dan Standart Error Of Estimate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017 yang dapat dilihat dari besarnya  $F_{hitung} = 470,119 > F_{tabel} = 3,067$  dengan tingkat signifikansi  $F = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Besarnya persentase motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 78,5%, sedangkan sisanya yaitu 21,5% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti minat belajar, kecerdasan emosional, kemandirian belajar, dan lain-lain. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.

**Kata Kunci:** Motivasi belajar, hasil belajar, mata pelajaran akuntansi, SMK PGRI 5 Jember

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Melalui pendidikan akan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Salah satu tujuan dari pendidikan yaitu menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, proses belajar merupakan kegiatan yang paling utama. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Proses belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek yang ada dalam proses belajar yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Anggapan yang berkembang di kalangan siswa pada umumnya bahwa mata pelajaran akuntansi dianggap sebagai suatu mata pelajaran yang sulit, karena dalam mempelajari akuntansi dibutuhkan konsentrasi, ketelitian dan keterampilan yang tinggi. Mata pelajaran akuntansi sebagai disiplin ilmu memiliki ciri atau karakteristik yang khas, karena mata pelajaran akuntansi tidak hanya berisi konsep-konsep teori saja akan tetapi berisi materi yang membutuhkan suatu penalaran untuk menyelesaikannya. Seperti pada proses penjumlahan, siswa perlu menganalisis transaksi terlebih dahulu. Apabila dalam proses menganalisis transaksi sudah terjadi kesalahan maka akan berdampak pada proses analisis selanjutnya. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar akuntansi siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk mempermudah dalam mengerjakan soal-soal akuntansi.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dalam belajar dapat tercapai (Sadirman, 2015:75). Motivasi belajar yang ada pada diri siswa ada dua yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Namun, motivasi yang lebih dominan berpengaruh yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (2007:82) yang mengatakan bahwa motivasi intrinsik lebih kuat dan lebih baik dari pada motivasi ekstrinsik. Adanya motivasi yang ada dalam diri siswa akan lebih bisa mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajar dan sebagai pendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Motivasi yang ada dalam diri siswa ditunjukkan dengan adanya minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa yang tinggi untuk melakukan tugas belajarnya, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, serta memiliki rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (Sudjana, 2016:61). Sebaliknya siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan bersemangat dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Hal ini, karena dalam diri siswa tidak ada dorongan untuk melakukan kegiatan belajar.

Dalam proses pembelajaran di beberapa sekolah motivasi belajar siswa sangat tinggi, hal tersebut juga terjadi di SMK PGRI 5 Jember. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas X jurusan akuntansi, bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar ditunjukkan dengan siswa yang selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa aktif bertanya mengenai materi akuntansi yang belum dipahami dalam kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas akuntansi yang diberikan oleh guru tepat waktu, siswa berpartisipasi aktif dalam berdiskusi kelompok, dan siswa mampu mengerjakan ulangan harian yang diberikan oleh guru dengan baik.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari pengalaman belajar dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan atau penguasaan terhadap materi pelajaran yang diperoleh melalui proses penilaian yang dilakukan secara terencana untuk mengukur kemampuan dari siswa tersebut. Hasil belajar yang diperoleh siswa termasuk dalam mata pelajaran akuntansi tidak hanya dilihat dari ranah kognitif saja namun juga dari ranah psikomotorik siswa yang mengalami perubahan. Berdasarkan data nilai raport semester ganjil siswa kelas X jurusan akuntansi SMK PGRI 5 Jember, bahwa hasil belajar akuntansi yang didapatkan siswa sudah optimal dengan rata-rata nilai yaitu 80. Hal tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk faktor motivasi belajar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 JEMBER Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional, yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu di SMK PGRI 5 Jember. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan metode populasi yaitu seluruh siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK PGRI 5 Jember yang berjumlah 131 siswa.. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode angket, metode dokumen, metode observasi, dan metode wawancara. Teknik pengolahan data yang digunakan terdiri dari editing, skoring, dan tabulasi. Uji instrumen penelitian yang digunakan yaitu uji validitas dan uji realibilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial yaitu dengan

menggunakan analisis garis regresi sederhana, analisis varian garis regresi, uji F, efektifitas garis regresi, dan *standart error estimate*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis garis regresi sederhana seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Ringkasan Uji F, Multiple R, dan R Square**

Variabel	$F_{Hitung}$	Sig	A	R	R	
	ng	Tabel	. F	Square		
X terhadap	470,		0	0	0	
Y	119	,067	00	,05	,886 <sup>a</sup>	,785

Sumber : Data diolah 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 470,119 > F_{tabel} = 3,067$  dengan tingkat signifikansi  $F = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Untuk koefisien determinasi  $R_{Square}$  sebesar 0,785, yaitu dengan proporsi sumbangan variabel X terhadap Y sebesar 78,5%. Sedangkan sisanya yaitu 21,5% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti minat belajar, kecerdasan emosional, kemandirian belajar, dan lain-lain. Hubungan antara Motivasi belajar hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017 dapat diketahui dari *multiple R* sebesar 0,886 dengan kategori hubungan yang sangat kuat.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji F, dimana nilai  $F_{hitung} = 470,119 > F_{tabel} = 3,067$  dengan tingkat signifikansi  $F = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Dan besarnya kontribusi pengaruh antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017 yaitu sebesar 78,5%. Hal ini sesuai dengan pendapat Usman (2011:29) menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi dalam belajarnya maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, khususnya dalam mata pelajaran akuntansi. Adanya motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI 5 Jember akan mempermudah siswa dalam belajar akuntansi, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal atau sesuai dengan yang diharapkan. Motivasi belajar siswa meliputi adanya minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran akuntansi, semangat siswa dalam melakukan tugas akuntansi, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas akuntansi, adanya reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, serta rasa senang siswa dalam mengerjakan tugas akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa minat dan perhatian siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI 5 Jember terhadap mata pelajaran akuntansi sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan pembelajaran di kelas siswa selalu mendengarkan dan

memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan dari guru mengenai materi akuntansi, dan siswa juga mencatat materi akuntansi yang dijelaskan. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru akuntansi kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI 5 JEMBER tahun pelajaran 2016/2017 yang menjadi informan dalam penelitian ini.

*“Biasanya siswa selalu memperhatikan apa yang saya jelaskan mbak.... Kadang apabila siswa belum paham pada materi yang saya jelaskan juga sering bertanya langsung kepada saya.” (MA, 42<sup>Th</sup>).*

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui pula bahwa minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran juga dapat dilihat dari keaktifan siswa bertanya dalam kegiatan pembelajaran mengenai materi yang belum dipahami. Maka siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran akuntansi akan cenderung memberikan perhatian lebih besar terhadap mata pelajaran akuntansi, sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, juga diketahui bahwa semangat siswa dalam melakukan tugas akuntansi sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada saat guru memberikan tugas akuntansi, siswa selalu berantusias dalam mengerjakan tugas tersebut mulai dari menganalisis transaksi sampai dengan membuat kolom sesuai dengan yang dibutuhkan. Selain itu apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas akuntansi, siswa akan mencoba mencari di buku akuntansi yang lain untuk mempermudah dalam mengerjakannya.

Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas akuntansi sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari sikap yang ditunjukkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, Siswa selalu mengerjakan tugas sendiri tanpa mencontek pekerjaan temannya. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru akuntansi kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI 5 JEMBER tahun pelajaran 2016/2017 yang menjadi informan dalam penelitian ini.

*“iya mbak.... siswa selalu mengumpulkan tugas tepat waktu. Misalkan saya beri tugas untuk dikumpulkan di akhir pembelajaran, maka siswa akan langsung mengumpulkan tugas tersebut.” (MA, 42<sup>Th</sup>).*

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa tanggung jawab siswa juga dapat dilihat dari ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas akuntansi yang diberikan oleh guru.

Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru dapat dilihat pada saat guru melakukan interaksi langsung atau melakukan tanya jawab dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Karena siswa yang memiliki reaksi positif terhadap stimulus yang diberikan guru akan selalu memperhatikan ketika guru melakukan tanya jawab. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru akuntansi kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI 5 JEMBER tahun pelajaran 2016/2017 yang menjadi informan dalam penelitian ini.

*“Respon yang ditunjukkan siswa sangat positif mbak.....Misalnya ketika saya melakukan tanya jawab mengenai transaksi yang berkaitan dengan jurnal khusus kepada siswa dan siswa saya suruh memahami kira-kira transaksi tersebut termasuk dalam jurnal khusus bagian apa. Biasanya siswa langsung berlomba-lomba dengan temannya untuk menjawab pertanyaan yang saya berikan mbak.” (MA, 42<sup>Th</sup>).*

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa reaksi siswa juga dapat dilihat dari kecepatan dan ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, juga diketahui adanya rasa senang siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang tidak pernah mengeluh dan menundah dalam mengerjakan tugas, karena siswa langsung mengerjakan setiap ada

tugas akuntansi yang diberikan oleh guru tanpa harus menunggu jawaban dari temannya terlebih dahulu. Selain itu, pada saat diberi tugas kelompok mengenai jurnal khusus siswa juga berpartisipasi aktif dalam kelompok tersebut untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Berdasarkan Uraian tersebut, dapat diketahui bahwa motivasi belajar merupakan hal utama yang harus dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini karena motivasi belajar yang ada dalam diri siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK PGRI 5 Jember sangat berkaitan erat dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini juga di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Patimah:2017) bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS terpadu. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

## **PENUTUP**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017 yaitu sebesar 78,5%. sedangkan sisanya yaitu 21,5% dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti minat belajar, kecerdasan emosional, kemandirian belajar, dan lain-lain. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diberikan saran pada beberapa pihak antara lain, Bagi pihak sekolah, untuk lebih memperhatikan segala fasilitas belajar yang ada di sekolah, agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Bagi guru, untuk lebih memperhatikan motivasi belajar siswa terutama pada saat kegiatan pembelajaran, supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan bagi peneliti lain, diharapkan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini untuk mengambil variabel lain yang tidak turut diteliti dalam penelitian ini, supaya dapat menciptakan penelitian yang lebih baik dan nantinya sebagai referensi penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati, dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, N. M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Patimah. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VIII SMPN 11 Kota Jambi. <http://e-campus.fkip.unja.ac.id/repository/>. [di akses tanggal 30 Maret 2017].
- Sadirman, A . M . 2015. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Usman, U. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.